

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan adalah semua barang ataupun jasa yang dibutuhkan manusia demi menunjang segala aktivitas dalam kehidupan sehari – hari manusia tersebut. Barang merupakan suatu benda-benda yang berwujud yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk menghasilkan benda lain yang akan memenuhi kebutuhan manusia tersebut.

Semakin maju peradaban manusia, semakin canggih dan kompleks proyek yang ditangani. Sebelum era komputer, manusia memajemen proyeknya menggunakan tulisan tangan, kemudian zaman penemuan mesin ketik, manusia beralih sedikit lebih maju untuk memajemen proyeknya. Dan tibalah dimana era komputer masuk ke kehidupan manusia. Tapi rata – rata perusahaan memajemen proyeknya menggunakan komputer masih banyak tergantung dengan microsoft excel dan microsoft word. Terlebih untuk komunikasi proyek antar manajemen yang berbeda. Tidak jarang banyak komunikasi yang tidak tersampaikan secara rinci dan terkadang tidak tersampaikan kepada antar stakeholder. Oleh karena itu, dibuatkan sebuah sistem yang dapat menangani masalah tersebut yakni dengan aplikasi mobile.

Aplikasi mobile adalah sebutan untuk aplikasi yang berjalan di perangkat mobile seperti smartphone. Saat ini teknologi smartphone telah berkembang pesat dengan berbagai macam sistem operasi dan salah satu yang sedang diminati masyarakat kini adalah android. Android merupakan sistem operasi open source yang dikembangkan oleh google. Android menyediakan platform yang terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri. Dengan menggunakan aplikasi mobile, kita dapat dengan mudah melakukan berbagai macam aktifitas mulai dari hiburan, berjualan, belajar, mengerjakan pekerjaan kantor, browsing dan lain sebagainya. Sehingga kebanyakan orang sekarang lebih mudah memahami aplikasi mobile dibanding aplikasi android yang mengharuskan pengguna untuk belajar terlebih dahulu cara mengoperasikan komputer. Oleh sebab itu, akan lebih menarik jika suatu

proses bisnis dapat berjalan sebagai aplikasi mobile khususnya dalam hal ini yaitu menyediakan kebutuhan barang dalam sebuah proyek.

Untuk itu diharapkan sistem yang akan dibuat nantinya dapat mengatur penyediaan barang dalam suatu proyek. Dengan aplikasi mobile semua data penting yang sebelumnya hanya dirinci pada Microsoft excel dapat tersimpan dalam sebuah database yang sewaktu-waktu dapat di-backup secara aman. Dengan adanya aplikasi mobile ini seorang admin dapat mengontrol dengan baik karena sistem dapat mengontrol barang keluar dan barang masuk sampai stok barang yang masih ada. Serta mengontrol proses data dalam menyelesaikan suatu proyek mulai dari informasi penerimaan pekerjaan sampai informasi tagihan. Dan mengurangi terjadinya kurangnya informasi antar pekerja. Serta dapat memberikan kelancaran dalam memproses berkas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi kebutuhan barang untuk proyek di PT. Saba Pratama Surabaya berbasis android?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem informasi ini hanya mengolah informasi yang dibutuhkan untuk menyediakan kebutuhan barang serta data informasi dalam menyelesaikan sebuah proyek,
2. Informasi yang di ambil yaitu melalui bagian admin gudang, admin project serta admin keuangan,
3. Sistem informasi ini berjalan minimal pada versi android Kitkat.

1.4 Maksud & Tujuan

Maksud dari pembuatan proposal ini adalah sebagai rencana dan pembuatan sistem informasi berbasis android untuk proses kebutuhan barang untuk proyek serta sinkronisasi data untuk menyelesaikan berkas proyek yang sudah dijadwalkan dengan meminimalis terjadinya data yang kurang informatif antara bagian gudang, bagian admin project, dan bagian keuangan. Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah membantu stakeholder dalam mencari informasi untuk menyelesaikan sebuah proyek. Serta memudahkan bagian staf gudang

untuk merekap laporan keluar masuk barang serta dalam mengontrol stok barang.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan yaitu proses penyelesaian pekerjaan lebih terstruktur dan waktu pengerjaan lebih bisa dikontrol lebih cepat, efisien dan akurat. Mengurangi informasi yang terlambat tersampaikan antar staff serta data para staff tetap terjaga aman karena tersimpan dalam database. Sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara cepat dan mengurangi resiko – resiko yang ada.

Halaman ini sengaja dikosongkan